

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan wilayah yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah yang terletak di garis khatulistiwa dan merupakan salah satu negara yang berada di wilayah tropis. Sehingga menjadikan Indonesia dikenal sebagai negara agraris, faktanya bahwa sebagian besar mata pencarian penduduk Indonesia berasal dari sektor pertanian dan juga memiliki potensi besar dalam perekonomian Indonesia. Seperti meningkatkan penerimaan devisa negara, menyediakan lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri serta bahan baku industri dalam negeri. Namun kondisi ekonomi di Indonesia saat ini sedang lemah sehingga banyak perusahaan-perusahaan terkena imbasnya termasuk di bidang pertanian. Untuk mempertahankannya, perusahaan bersaing mencari dana guna menjaga kelangsungan perusahaannya di masa yang akan datang.

Pasar modal menurut Irham Fahmi (2014:305) adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal usaha. Melalui pasar modal perusahaan dapat mencari dana untuk mempertahankan kegiatan perekonomiannya. Dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja suatu perusahaan adalah salah satunya dengan cara menanamkan investasi.

Menerbitkan saham salah satu cara alternatif pilihan bagi perusahaan ketika memutuskan mencari dana untuk perusahaan. Saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik apalagi sangat penting bagi perusahaan yang telah *go public* yang dituntut untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Kinerja perusahaan dapat di nilai dengan analisis laporan keuangan dengan menggunakan Rasio Keuangan. Rasio keuangan Menurut Harahap (2004:297) adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos

laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Untuk melihat perusahaan tersebut baik atau tidak, salah satunya investor dapat melihat dari harga sahamnya karena harga saham menunjukkan prestasi perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai harga saham yang baik maka nilai perusahaan juga baik, namun sebaliknya apabila perusahaan mempunyai nilai saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun jika harga saham terlalu tinggi dapat mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut.

Perusahaan di bidang pertanian dalam sektor perkebunan merupakan perusahaan yang usahanya mengelolah dan memanfaatkan tanah agar menjadi lahan untuk memenuhi kebutuhan. Memilih sektor perkebunan sebagai objek penelitian karena sebagian besar dari perusahaan di sektor ini sedang mengalami penurunan harga saham, hal ini dapat dilihat dari perkembangan aktivitas harga saham perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI menurun setiap tahunnya dan juga terpengaruhnya penurunan harga CPO (*crude palm oil*) dunia, padahal sektor ini sangat berperan penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian Nasional serta meningkatkan devisa negara dan menyerap tenaga kerja.

Rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan yaitu *Current Ratio* (CR) dengan menggunakan aktiva lancar. Menurut Kasmir (2013:134) *current ratio* yaitu “rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek alam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban *financial* jangka pendeknya. Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan mulai lambat membayar tagihan dan kewajiban lancar lainnya. Jika kewajiban lancar meningkat daripada aset lancar akan memengaruhi harga saham.

Rasio solvabilitas rasio untuk mengukur seberapa jauh kemampuan aset perusahaan membayar hutang atau dibiayai oleh pihak luar, *Debt to Equity* (DER) salah satu untuk mengukur rasio solvabilitas atau rasio hutang. *Debt to*

Equity (DER) digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan di biayai dengan hutang atau oleh pihak luar. Perusahaan dengan hutang yang tinggi akan mengalami kebangkrutan, akibatnya investor akan menghindari saham-saham dengan nilai laba yang rendah pada akhirnya akan menurunkan harga saham yang berimbang pada harga saham.

Return on Equity (ROE) salah satu untuk mengukur rasio profitabilitas, *Return On Equity* (ROE) mencerminkan pengaruh dari seluruh rasio lain dan merupakan ukuran kinerja yang tunggal yang terbaik dilihat dari segi akuntansi. Investor sudah pasti menyukai nilai ROE yang tinggi, ROE yang tinggi umumnya memiliki perbandingan positif dengan harga saham yang tinggi.

Bursa efek atau bursa saham adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan saham perusahaan yang sudah terdaftar di bursa tersebut. BEI (Bursa Efek Indonesia) berperan bagi perekonomian Negara Indonesia karena sebagai alat untuk mencari investor juga untuk menanamkan modalnya ke perusahaan yang juga membutuhkan suntikan dana.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham perusahaan pertanian sub. Sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Harga Saham perusahaan pertanian sub. Sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2015?
2. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan pertanian sub. Sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2015?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan permasalahan, maka peneliti akan membatasi penelitian pada perusahaan pertanian sub. Sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015 dan mengeluarkan laporan kinerja perusahaan yang didalamnya terdapat harga saham. Dengan variabel independen (X) yang digunakan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) dan variabel dependen (Y) yaitu harga saham.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang diharapkan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan secara simultan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham perusahaan pertanian sub. Sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan secara parsial antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham perusahaan pertanian sub. Sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Untuk menambah informasi mengenai *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham perusahaan pertanian sub. Sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Sebagai bahan referensi serta untuk bahan perkembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi saham, harga saham, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) serta penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, gambaran populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian, pengidentifikasian variabel-variabel penelitian dan penjelasan pengukuran variabel tersebut. Menjelaskan tentang metode analisis data, meliputi model analisis, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis pada penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.